

TIGA NEGARA BESAR ARAB GEMPUR

desak keras buka blokkade Berlin

Marshall tidak berani kasi ultimatum

WASHINGTON, 10 Djuli.

Amerika Serikat, Inggris dan Perantjis memberi ingat kepada Rusia mereka tidak bisa dipaksa keluar dari Berlin "dengan antjaman, desakan atau lain tjara", demikian di umumkan pada malam Sabtu.

Mereka menuntut Rusia menjabut blokkade "jang tidak bisa dibiarkan sadja" itu terhadap Berlin, dengan tidak bertanggung lagi.

Mereka menawarkan membitjarkan suasana Berlin tetapi tjuma apakala blokkade sudah dihapuskan dan mereka menjelaskan hak mereka dan tekad buat duduk terus di kota itu.

Nota dari USAmerika itu paling keras sedjak ada perhubungan diplomatik antara dua buah negeri itu 15 tahun jang lalu. Perkataannja dipakai sebagai jang biasa untuk negara2 pengiring Sovjet.

Menurut keterangan sekretaris George Marshall tidak menjusun nota itu setjara kata dua hanya karena tidak tjukup tenaga militer buat mengkuatkannya. Pasukan2 Rusia di sekornja di Berlin djauh lebih banyak dari pada serdadu2 USA merika, Inggris dan Perantjis.

Disini dimaklumi bahwa USA merika bersedia menjampaikan hal itu kepada UNO menurut pasal 3 dari piagam jang mengenai pertikaian2 "jang mungkin membahayakan pemeliharaan damai dan keamanan internasional".

"Berlin bukan sebagian dari zone Sovjet, malahan zone penduduk internasional", demikian kata sekretaris Marshall dalam notanja ke Moskwa.

Kata nota itu lagi bahwa "Serikat Barat bertanggung djawab atas 2.400.000 orang bangsa Djerman di Berlin Barat" dan sekarang Rusia menggang

MAIN KELAM SETENGAH MALAM

Berlin, 9 Djuli.

Berlin Barat telah menerima perintah mulai menggekapkan straat2 dan rumah2 mulai tengah malam tadi, dan dikurangi keras pemakanan strom listrik untuk keperluan rumah tangga dan industri dan pengangkutan. Perintah itu diperkeras dengan undang2 dihukum setahun penjara atau denda 1000 dollar atau dua2nja bagi orang2 yg melanggar. Kata Inggris perintah ini ialah supaya mengurangi pemakaian arang jang kini diangkut ke Berlin Barat dengan pesawat udara.

(U.P.)

"hak2 pertama dari manusia" (makanan. - Red. "Wsp") dari bangsa Djerman itu.

Nota2 dari 3 Sekutu itu diserahkan kepada duta2 besar Rus di Washington, Paris dan London pada hari Selasa. - (UP)



Para menteri Republik bersidang untuk soal politik. What now?

Soal politik kandas

Soal lalu lintas gelap djuga TAPI DIJANGAN SEBUT BUNTU. . .

KALIURANG, 10 Djuli

Komunke KDB jang dikeluarkan pada malam Sabtu mengenai sidang Panitia Agenda. Dikabarkan bahwa Rum ada menerangkan dengan jelas, bahwa dalam sub-komisi dari panitia politik terdapat djalan buntu. Dia mengulangi lagi bahwa usul2 Dubois dan Critchley haruslah menjadi dasar untuk pembitjaraan selanjutnja.

Ketua KDB minggu ini, Herremans, menjatakan bahwa menolak usul2 ini belumlah menjadi alasan untuk menghentikan pembitjaraan dan meminta kepada kedua belah pihak supaya memberitahukan betapa mengatasi djalan "buntu" itu.

Wakil ketua dari delegasi Belanda, Elink Schuurman menerangkan bahwa sama sekali tidak terdapat djalan buntu, sesungguhnya "keadaan sekarang agak genting dan sulit". Dia menjatakan bahwa delegasi Belanda tidak lama lagi akan menerima instruksi baru.

Diputuskan untuk mengadakan sidang2 dari panitia ekonomi dan keuangan pada hari Senin, panitia keamanan pada hari Chamis dan panitia sosial serta administrasi pada hari Djum'at. Berkenaan dengan persetudjuan lalu lintas di laut Mr. van Hoogstraten menerangkan bahwa ia telah bitjarkan dengan Ir. Djuanda soal2 jang menjadi pertikaian. Dan sesudah itu pada tgl 30 Djuni memajukan usul2 baru, dan atas usul2 baru tsbt belum lagi diberikan djawaban oleh delegasi Republik. Rum akan memberikan djawaban dalam pertemuan jang akan datang.

LAPORAN BLOKKADE SEDANG DISUSUN

Mungkinkah siap seperti kemauan D.K.

JOGJA, 9 Djuli.

Dari djuru bitjara KTN didapat kabar, bahwa telah diterima kawat dari Dewan Keamanan jang meminta kepada KTN untuk memberi laporan mengenai blokkade Belanda di Indonesia.

Procedure menjusun laporan itu dibitjarkan oleh KTN dalam pertemuan pada tanggal 8-7 sore.

Seperti diketahui, sidang Dewan Keamanan tanggal 6 Djuli memutuskan: minta kepada KTN untuk mengirimkan laporan2 tersebut. Pada hari itu dibitjarkan, tentang blokkade Belanda.

Djuru bitjara KTN tidak dapat mengatakan, bila laporan itu akan selesai. Selanjutnja ia mengumumkan bahwa pada tanggal 9 - 7, djam 11.00 pagi diadakan rapat panitia agenda dan sorenja djam 16.00 rapat panitia sosial dan administrasi.

Sebagai diketahui, rapat jang mestinja dilangsungkan pada tgl 7 - 7 tidak djadi diadakan. Dapat pula dikabarkan, bahwa tanggal 8 - 7 wakil Presiden Hatta mengadakan pertukaran pikiran dengan anggota2 delegasi Republik Indonesia di Kaliurang, mengenai soal2 jang hangat akhir2 ini.

Sebanja Benadotte kandas

Cairo, 9 Djuli.

Perdana menteri Libnan mengemukakan kepada United Press bahwa bangsa2 Arab memutuskan akan berperang. Katanja panglima2 Arab sudah menerima perintah kembali ke pos masing2 pada djam 20 GMT buat menjiapkan pengulangan perkelahiran.

Graf Bernadotte menerangkan bahwa usul Jahudi buat pembebasan setjara damai ditolak karena 4 pasal. 1) Jahudi mejangka jang Bernadotte berpegang kepada ran tjangan membagi dari UNO. Kepala ini Bernadotte menjjawab bahwa ia berhak mengadakan segala peraturan damai jang dirasanja pantas. 2) Jahudi berkeberatan im migerasi dibatasi. Hal ini menurut Bernadotte bebas sama sekali, tjuma sjaratnja ialah sesudah 2 tahun soal imigerasi tidak terbatas dipertimbangkan lagi. 3) Jahudi berkeberatan pasal membentuk uni antara negara Arab dengan Jahudi. Jahudi menuntut otonomi penuh. Sebagai penutup Jahudi menolak usul Bernadotte supaya Baitulmukaddis diletak dibawah kekuasaan Arab. Kata Graf Bernadotte ia telah menjjawab keberatan2 Jahudi itu dengan surat dan djawaban ini kelak akan diumumkan.

Baitulmukaddis, 9 Djuli.

Serdadu2 Iraq mengemukakan jg mereka bermaksud "doorstoot" di daerah Tulkarm menjduj ke pan tai, dgn begitu menjekat antara Tel Aviv dengan Haifa. Pada waktu gentjatan sendjata pasukan2 Iraq tjuma 16 km. dari Nathanya tetapi djarak jang hendak dilalui sangat pajah sebab berbukit2.

(lihat halaman 4)



Soal Berlin, Soal Palestina Soal Indonesia dan Soal Korea menjebabkan UNO se dang gali kuburannya sendiri. Gambar: "Vrij Nederland"

SEORANG TUAN KEBON TEWAS

Oleh pendjahat

Djakarta, 10 Djuli.

Administratur Onslow van Lierop dari Gunung Tjempaka antara Tjandjur dan Tjibeber telah dibunuh mati pada hari Chamis.

Administratur ini pergi dengan jeepnja untuk melakukan pembijaran dan ketika ia berhenti lantaran ada pohon melintang didjalan itu ia lalu ditembak mati.

Ketika bantuan datang, si korban masih dalam jeep tapi uang2 pembijaran dan djam tangannja hilang. Korban dikuburka pada hari Djum'at di Sukabumi. - (Aneta).

Malaya harap kedatangan bangsa Indonesia

SINGAPURA, Djuli (dgn pos udara)

Kalangan2 nasionalis Melaju - Kiri dan Kanan - kabar nja menjukai perantauan besar2an dari orang2 Indonesia ke Malaya, demikian diandjurkan s.k. "Majlis" jg terbit di Kuala Lumpur.

Seorang pemimpin Melaju jang terkemuka di Singapura mengatakan kalau orang2 Indonesia bisa diadjak berpindah ke Malaya dan membantu memajukan daerah2 jang masih luas tersisa-gia dinegeri itu, ekonomi bangsa Melaju dihari depan bisa terdjamin.

"Tetapi kami tak ingin pengasut2 politik", demikian ditegaskan mereka, dan menamiah kata "kami" menghendaki perantau2 jang bersungguh dan djujur jang sanggup menjesuaikan diri kepada ke mauan ekonomi dari negeri ini dan sanggup menjadi rakjat jang baik beherja untuk kemajuan kebangsaan.

Apakah ini suatu hal jang praktis diketika ini adalah soal lain dan sebagian besar bergantung ke pada politik imigerasi dari pemerintah2 Federasi dan Singapura.

Kalangan2 pemerintah tidak membikin ulasan dan belum bersedia memberi keterangan dengan angka dan dengan kenyataan jang berhubungan dengan imigerasi bangsa Indonesia.

Sumber Melaju tersebut menaksir lebih dari separoh dari penduduk bangsa Melaju dinegeri itu adalah berasal dari Indonesia.

"Bahwa orang2 Melaju asal Indonesia dengan mudahja bi

Unutuk pembangunan Malaya dikedudukan hari

sa dilebur sebagai bagian jang tidak bisa ditjerakkan dari keradjaan peradaban dan ekonomi Melaju telah dibuktikan oleh pekerti baik mereka selama 50 tahun atau lebih jang lampau".

Para peninjau jang jogia dari gerakan kebangsaan Melaju menerangkan bahwa orang orang Melaju lebih menjukai orang2 Indonesia dari pada bangsa2 lain buat membantu memetjahkan masalah kebangsaan mereka, hubaja dalam hal ekonomi umumnja dan dalam

hal penduduk chusnja.

Tetapi ini bukan berarti tidak mengindahkan kepentingan2 bangsa bukan Melaju jang berdiam dinegeri itu, kata mereka, dan menambah: "ada tjukup kesempatan bagi bangsa bukan Melaju membuktikan harga mereka dan membuktikan minat sedjati kepada kemakmuran negeri ini dengan menselaraskan segala usaha dan kegiatan mereka dengan kepentingan2 rakjat Melaju.

Tjita2 menghendaki bangsa Indonesia merantau bukan baru, kata para peninjau itu.

Letak bumi Melaju, pertalian peradaban, kekajaan ekonomi, sedjarah dan darah dengan orang2 Indonesia dengan sendirinja menghendaki kerja sama antara Melaju dengan Indonesia untuk memajukan negeri itu dihari depan.

